

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta. Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa semakin baik kepercayaan diri siswa maka akan semakin tinggi atau baik pula motivasi berprestasi yang dimiliki siswa. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri siswa maka akan semakin rendah motivasi berprestasi yang dimiliki siswa.
2. Motivasi berprestasi pada siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah kepercayaan diri. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kepercayaan diri siswa mempengaruhi tiga puluh enam koma nol enam persen terhadap motivasi berprestasi siswa. Sedangkan sisanya sebesar enam puluh tiga koma sembilan empat persen dipengaruhi oleh faktor lainnya selain kepercayaan diri.

3. Indikator yang berpengaruh dalam variabel kepercayaan diri adalah harga diri. Kemudian untuk variabel motivasi berprestasi, indikator yang paling berpengaruh adalah mengambil tanggung jawab pribadi.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi siswa SMKN 50 Jakarta. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan penelitian ini adalah harga diri merupakan indikator terbesar pada variabel kepercayaan diri. Harga diri merupakan penilaian individu terhadap kehormatan diri, melalui sikap terhadap dirinya sendiri dan menggambarkan sejauh mana individu tersebut menilai dirinya sebagai orang yang memiliki kemampuan, keberartian, berharga, dan kompeten. Siswa yang memiliki harga diri tinggi bersikap tidak minder dengan orang lain, selalu bangga menjadi dirinya saat ini dan memiliki tingkat motivasi berprestasi yang tinggi.

Indikator terendah variabel kepercayaan diri adalah keyakinan. Keyakinan disini dimaksudkan yakin pada kemampuannya sendiri untuk bertindak laku sesuai dengan yang diharapkannya sebagai suatu perasaan yang yakin pada tindakannya, bertanggung jawab terhadap tindakannya dan tidak terpengaruh oleh orang lain. Orang yang memiliki kepercayaan diri mempunyai ciri-ciri: toleransi, tidak memerlukan dukungan orang lain dalam setiap mengambil keputusan atau mengerjakan tugas, selalu bersikap optimis dan dinamis, serta memiliki dorongan prestasi yang kuat. Keyakinan pada siswa kelas X jurusan

akuntansi di SMK Negeri 50 lebih rendah daripada harga diri. Hal ini dapat terjadi karena masih banyak siswa yang tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki dan selalu bergantung pada orang lain. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya motivasi siswa untuk berprestasi.

Mengambil tanggung jawab pribadi merupakan indikator terbesar dari variabel motivasi berprestasi. Ini menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi berprestasi yang tergolong tinggi cenderung akan memilih mengambil tanggung jawab pribadi atas tugas yang diberikan dibanding mengandalkan atau bahkan menyerahkannya pada orang lain.

Sub indikator terendah pertama variabel motivasi berprestasi adalah mengarahkan diri dengan upaya maksimal selagi belum secara jelas menentukan tujuan jangka panjang. Dapat dikatakan bahwa banyak siswa yang belum memikirkan hal-hal yang harus dilakukan untuk masa depan. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor lingkungan seperti siswa-siswa yang masih suka bermain-main serta tidak serius dalam proses pembelajaran. Sub indikator terendah kedua adalah tidak menyukai tugas yang terlalu mudah. Dapat disimpulkan bahwa siswa lebih menyukai tugas yang mudah karena tidak diperlukannya usaha yang berlebih dan terbiasa dengan pemberian tugas yang tergolong mudah. Inilah salah satu faktor yang dapat membuat motivasi berprestasi siswa rendah.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, berikut adalah saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi guru, diharapkan berupaya untuk menanamkan kepercayaan, keyakinan serta menggali kemampuan yang dimiliki pada siswa dan mengajarkan agar tidak selalu bergantung pada orang lain.
2. Bagi siswa, siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah sebaiknya belajar untuk mengenali diri sendiri, belajar untuk mencintai dan menghargai diri sendiri.
3. Bagi orang tua, harus ditingkatkan lagi peran dan dukungannya dalam menumbuhkan motivasi berprestasi anak-anak mereka.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan tingkat kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi, diharapkan menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah subjek penelitian maupun variabel lain seperti pola asuh orang tua, lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah dan lainnya. Agar penelitian selanjutnya dapat lebih bervariasi dan beragam sehingga kesimpulan yang diperoleh lebih menyeluruh.